

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz 30 di SMP Islam Al-Azhaar dan SMP Islam Al-Badar adalah di maksudkan untuk bersama-sama mewujudkan visi misi dari sekolah yaitu menanamkan dan mewujudkan generasi qur'ani yang fasih dalam bacaan Al-Qur'annya dan dapat menghafal minimal juz 30, perencanaan ini bertujuan untuk meneruskan pembelajaran Al-Qur'an yang sebelumnya telah ada dan untuk mengoptimalkan belajar Al-Qur'an siswa maka dengan itulah pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di implementasikan. Selain tujuan yang harus di perhatikan adalah merencanakan targed hafalan siswa, targed hafalan harus di rencanakan sebelum mengimplementasikan pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran tahfidz ini hanya ber acuan pada juz 30 maka semua surah dari juz 30 menjadi targed minimal dengan setiap harinya 5 ayat setiap stor, lalu adanya guru atau ustadz untuk membimbing pembelajaran tahfidz Al-Qur'an siswa, kemudian di adakannya seleksi siswa, penyeleksian siswa di lakukan melalui tes baca Al-Qur'an, jika membaca Al-Qur'an masih memerlukan bimbingan maka belum dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dan akan di bimbing membaca Al-Qur'an sampai benar-benar fasih menggunakan tajwid yang benar.

2. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz 30 di SMP Islam Al-Azhaar dan Al-Badar adalah kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 yang dilakukan setiap hari di kedua sekolah yakni di SMP Islam Al-Azhaar dan SMP Islam Al-Badar setiap pagi dengan alokasi waktu 1 jam sebelum di mulai jam pembelajaran di dalam kelas, dengan materi menghafal juz 30 dan surah tambahan yakni Yasiin, Al-Mulk, Ayat Kursy, Al-Waqiah, Ar Rahman, kemudian hafalan dilaksanakan dengan metode muroja'ah. Kegiatan muroja'ah dilakukan setiap hari yaitu muroja'ah dengan sendiri maupun dengan temannya, dan di stor dengan ustadz/ustadzahnya minimal 5 ayat setiap hari. Selain metode muroja'ah juga menerapkan metode nasihat, metode pujian untuk meningkatkan semangat hafalan siswa setiap hari. sedangkan di SMP Islam Al-Badar di tambahkan sanksi/hukuman bagi siswa yang tidak stor hafalan untuk menambah efek jera dan motivasi siswa.
3. Hasil pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz 30 di SMP Islam Al-Azhaar dan SMP Islam Al-Badar adalah kegiatan pembelajaran tahfidz qur'an sehari-hari dengan tujuan menanamkan keislaman dan membentuk pribadi qur'ani dan sampai saat ini sudah berhasil menghadirkan output siswa yang baik dan berusaha selalu mengembangkan diri.
4. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz 30 di SMP Islam Al-Azhaar dan SMP Islam Al-Badar adalah kegiatan pembelajaran untuk

mengetahui dan menilai sejauh mana hafalan siswa setiap harinya. Evaluasi setiap hari lakukan dengan stor hafalan siswa dengan ustadz/ustadzah nya dan kemudian di tulis di buku kontrol hafalan. Sedangkan di SMP Islam Al-Badar menambahkan metode sambung ayat di akhir evaluasi untuk melihat seberapa fasih dan lancar dan kemudian di akhir semester akan di ketahui melalui raport tahfidz.

B. Implikasi penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung dan SMP Islam Al-Badar ini terdapat dua macam yaitu:

1. implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang didapat dengan instan. Perlu adanya pemikiran yang mendalam untuk merencanakan proses dan metode yang tepat agar pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dan yang terpenting adalah menanamkan rasa tanggung jawab dan cinta Al-Qur'an dalam diri para siswa agar jiwa Al-Qur'an selalu bersemayam dalam hati dan jiwa mereka. Dengan demikian penanaman keyakinan dan motivasi menjadi hal yang tak kalah penting dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Perencanaan yang matang, target yang jelas, pemilihan metode yang tepat serta evaluasi yang berkesinambungan dibutuhkan untuk memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan mengurangi resiko kebosanan siswa. Penggunaan beberapa metode pembelajaran yang hampir sama antara di SMP Islam Al –Azhaar dan SMP Islam Al-Badar yaitu penerapan metode muroja'ah, beberapa memang memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri-sendiri. Seperti metode di SMP Islam Al-Badar adanya tindakan sanksi atau hukuman, hukuman dilakukan agar siswa jera. Namun apabila digabungkan antara penggunaan metode ditambah dengan teknik evaluasi yang tepat akan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu :

1. Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan program-program di sekolahnya, khususnya dibidang Tahfidz Qur'an. Bagi sekolah lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana mengimplementasikan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

2. Ustadz/ustadzah

Bagi para ustadz/ustadzah diaharapkan mampu untuk selalu memberikan motivasi dan terus berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan mampu meraih tujuan secara maksimal.

3. Bagi siswa

Diharapkan bagi para siswa agar selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan selalu istiqomah dalam menjaga hafalannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya untuk memperkaya khazanah pengetahuan.

